

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan dasar teori yang dipergunakan untuk melengkapi penelitian ini. Dimulai dengan landasan teoritis yang berisikan konsep atau teori yang relevan guna mendukung hasil penelitian dan menguraikan beberapa teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Tujuan dari adanya uraian teori agar peneliti memahami defisini serta karakteristik dari variabel yang akan diteliti.

Bagian selanjutnya akan membahas mengenai penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan melakukan penelitian. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, bagian ketiga akan membahas mengenai kerangka pemikiran yang menggambarkan keterkaitan variabel terakit dan untuk bagian terakhir terdapat hipotesis atau dugaan sementara yang mengacu pada kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

A Landasan Teoritis

1. Teori Keagenan (Agency Theory)

Menurut Jensen & Meckling (1976) *agency theory* merupakan hubungan antara *agent* (manajemen suatu usaha) dan *principal* (pemilik usaha). Dimana terdapat sebuah kontrak yang melibatkan satu orang atau lebih pemilik (*principal*) yang mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan sejumlah jasa dan mendelegasikan wewenang kepada *agent* untuk dapat mengambil keputusan.

Teori ini biasa dipakai dalam praktik bisnis, seperti manajer yang dipilih oleh pemegang saham dan ditugaskan untuk mengelola perusahaan yang akan menimbulkan perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dengan pihak pemilik perusahaan (*principal*) yang biasanya lebih berorientasi untuk semakin memperkaya diri sendiri sebagai timbal balik atas investasi yang telah dikeluarkan



untuk perusahaan, sedangkan pihak manajemen (*agent*) berorientasi untuk menyajikan laporan atas perkembangan perusahaan agar tetap menunjukkan kinerja perusahaan yang positif.

Masalah yang sering muncul dalam penetapan teori keagenan disebabkan karena kepentingan antara pihak pemilik dan pihak *agent* berbeda. Perbedaan kepentingan ini disebut sebagai *agency problem* yang disebabkan adanya *asymmetric information*. Untuk meminimalisir terjadinya *asymmetric information*, perusahaan menugaskan pihak ketiga yang independen untuk membantu pihak *principal* dalam memastikan bahwa informasi yang terkandung dalam pelaporan keuangan yang dibuat manajemen sudah akurat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemilik perusahaan (*principal*).

Pihak ketiga yang dimaksud adalah auditor, karena auditor tidak memiliki keterikatan langsung dengan perusahaan dan auditor memiliki peran penting dalam menguji dan mengkonfirmasi keakuratan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen sekaligus berperan untuk mengatasi konflik dan mengurangi kesenjangan informasi antara pihak manajemen dan pemilik perusahaan melalui proses audit. Dalam hal ini pihak *agent* dan *principal* berharap auditor dapat mengungkapkan kewajaran dari laporan keuangan tanpa melakukan kecurangan atau penyelewengan. Sehingga dalam prosesnya akan menimbulkan *fee* audit yang harus dikeluarkan oleh *principal* dalam rangka mengamati dan mengawasi aktivitas manajemen agar selaras dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Audit

a. Pengertian Audit

Menurut Arens *et al.* (2017:28) menyatakan bahwa “*Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent, independent person*”. Artinya bahwa *auditing* adalah suatu akumulasi dan evaluasi dari bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan korespondensi/kesesuaian antara informasi yang didapat dengan kriteria yang sudah ditetapkan. *Auditing* seharusnya dilakukan oleh orang yang kompeten dan independent.

b. Tipe Audit

Tipe Audit menurut Arens *et al.* 2017 : 36-38 membagi audit menjadi tiga jenis, yaitu:

(1) Audit Operasional (*Operational Audit*)

Audit operasional bertujuan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari prosedur operasi di setiap divisi dalam perusahaan. Hasil dari sebuah operasional audit adalah rekomendasi untuk peningkatan kegiatan operasional. Cakupan audit operasional tidak hanya terbatas pada divisi akuntansi, tetapi juga divisi produksi, pemasaran, teknologi informasi, dan lain-lain. Secara praktik, auditor operasional lebih mirip konsultan manajemen daripada auditor itu sendiri. Hal ini disebabkan karena kriteria atau standar audit yang dijunjung adalah standar dari



perusahaan sendiri bukan standar audit laporan keuangan sehingga akan menjadi subjektif.

(2) **Audit Kepatuhan (*Compliance Audit*)**

Audit kepatuhan bertujuan untuk menentukan apakah suatu perusahaan telah mengikuti, prosedur, peraturan, atau regulasi yang diatur oleh pihak yang berwenang. Tidak seperti audit laporan keuangan yang akan dilaporkan hasil audit ke user atau BAPEPAM dalam bentuk laporan audit, audit kepatuhan hanya akan melaporkan hasil auditnya ke manajemen karena manajemen adalah pihak yang berkepentingan melihat kepatuhan perusahaan atas prosedur dan regulasi yang ditetapkan.

(3) **Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*)**

Jenis audit yang terakhir adalah audit laporan keuangan, audit ini yang paling umum dilakukan oleh auditor. Audit laporan keuangan bertujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan dan informasi yang terdapat didalamnya telah disajikan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Kriteria yang dimaksud adalah Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) untuk negara Amerika. International Financial Reporting Standard (IFRS) untuk negara-negara Uni Eropa, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) untuk Indonesia, dan lain-lain.

3. Fee Audit

a. Pengertian *Fee Audit*

Fee Audit adalah imbalan jasa yang diberikan perusahaan kepada auditor untuk jasa yang diberikan dalam bentuk pengauditan laporan keuangan suatu entitas. Menurut Agoes (2017 : 73) besarnya fee anggota tergantung oleh risiko

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya.

b. Penetapan *Fee* Audit

Penetapan *fee* audit biasanya didasarkan pada kemampuan negoisasi pihak perusahaan dengan pihak Kantor Akuntan Publik (KAP). Berdasarkan surat keputusan No. KEP.024/IAPI/VII/2008 yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia pada tanggal 2 Juli 2008 tentang kebijakan penentuan besarnya *fee* audit, Akuntan Publik harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut : kebutuhan klien, tugas dan tanggung jawab menurut hukum, independensi, tingkat keahlian, tanggung jawab yang melekat pada pekerjaan yang dilakukan, tingkat kompleksitas pekerjaan, banyaknya waktu yang diperlukan dan secara efektif digunakan oleh Akuntan Publik untuk menyelesaikan pekerjaan dan basis penetapan *fee* yang disepakati.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengeluarkan Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 mengenai Penentuan Imbal Jasa Audit Laporan Keuangan dalam menetapkan imbalan jasa harus sesuai dengan martabat profesi akuntan publik dan jumlah yang pantas untuk dapat memberikan jasa sesuai dengan tuntutan standar professional akuntan publik yang berlaku. Dalam peraturan tersebut juga dijelaskan bahwa biaya jasa yang terlalu rendah dibandingkan dengan usulan auditor terdahulu atau auditor lain dapat menimbulkan keraguan atas kemampuan dan kompetensi auditor dalam menerapkan standar teknis dan standar *professional* yang berlaku.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Didasari pada surat keputusan ketua umum Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No.2/IAPI/III/2016 bahwa dalam menetapkan besaran *fee* audit, anggota harus mempertimbangkan :

- (1) Lingkup pekerjaan dan kebutuhan klien.
- (2) Jumlah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan setiap tahapan audit.
- (3) Tugas dan tanggung jawab menurut hukum yang berlaku (*statutory duties*).
- (4) Tingkat keahlian (*levels of expertise*) dan tanggung jawab yang terkait dengan pekerjaan yang sedang dilakukan.
- (5) Tingkat kompleksitas pekerjaan.
- (6) Jumlah anggota dan jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan secara efisien.
- (7) Sistem kontrol kualitas kantor.
- (8) Basis penetapan imbalan jasa yang disepakati.

4. Ukuran Perusahaan

Menurut Machfoedz (1994) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain).

Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (small firm). Perusahaan yang memiliki total asset yang signifikan, akan menemukan kesulitan proses audit yang lebih rumit dan laporan keuangan yang harus dianalisis lebih kompleks, sehingga berpengaruh terhadap *fee audit* yang lebih tinggi.



Dalam UU RI NO 20 Tahun 2008, menjelaskan bahwa jenis ukuran perusahaan dapat dinilai dari jumlah penjualan dan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, antara lain :

- a. Perusahaan dengan usaha ukuran kecil, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp.50.000.000,- sampai Rp.500.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan Rp.300.000.000,- sampai dengan Rp.2.500.000.000,-.
- b. Perusahaan dengan usaha ukuran menengah, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp.500.000.000,- sampai Rp.10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan Rp.2.500.000.000,- sampai dengan Rp.50.000.000.000,-.
- c. Perusahaan dengan usaha ukuran besar, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp.10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan Rp.50.000.000.000,-.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

5. Kompleksitas Perusahaan

Menurut Rukmana *et al.* (2017) kompleksitas perusahaan merupakan hal terkait dengan kerumitan transaksi yang ada diperusahaan. Dapat berasal dari transaksi yang menggunakan mata uang asing, banyaknya anak perusahaan, cabang perusahaan maupun adanya operasi bisnis di luar negeri. Dengan ini, untuk menghasilkan laporan keuangan akan membutuhkan banyak waktu dan tenaga kerja tambahan yang digunakan oleh auditor dalam menyelesaikan proses audit sehingga mempengaruhi *fee* audit yang lebih besar.

Induk perusahaan dan anak perusahaan tidak selalu harus beroperasi di tempat yang sama atau menjalankan bisnis yang sama. Walaupun induk perusahaan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



anak perusahaan merupakan entitas yang terpisah, namun kompleksitas transaksi yang dilakukan oleh induk perusahaan dan anak perusahaan akan menjadi semakin rumit karena memerlukan laporan keuangan konsolidasi, sehingga keberadaan anak perusahaan akan mempengaruhi penetapan *fee* audit. *fee* audit yang dibayarkan kepada auditor akan semakin meningkat sebanding dengan jumlah anak perusahaan yang dimiliki, karena auditor akan membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugasnya, sehingga kompleksitas perusahaan mempengaruhi besarnya *fee* audit yang akan dibayarkan oleh perusahaan Immanuel *et al.* (2014)

6. Risiko Perusahaan

Risiko perusahaan adalah kondisi yang dapat menyebabkan kinerja suatu perusahaan menjadi lebih rendah dari apa yang diharapkan perusahaan karena adanya suatu kondisi tertetu. Kondisi ini terlihat dari kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dengan menggunakan *asset* perusahaan yang biasa disebut *leverage*. Kondisi perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi berpengaruh pada tingkat kompleksitas pekerjaan auditor, Rasio *leverage* merupakan rasio yang mencerminkan hubungan hutang perusahaan atas *asset* serta modal yang dimiliki oleh perusahaan Yulianti *et al.* (2019).

Risiko dalam suatu biasanya disebabkan besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ketika perusahaan memiliki tingkat hutang yang lebih tinggi maka perusahaan akan mengalami kerugian dalam operasional bisnisnya dan hal ini akan memungkinkan terjadinya penurunan harga saham. Sehingga untuk meminimalkan risiko perusahaan, auditor memerlukan waktu yang lebih lama dan memiliki pekerjaan yang lebih rumit sehingga berdampak pada peningkatan jumlah *fee* audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan diuraikan penelitian-penelitian terdahulu untuk melandasi pembentukan kerangka pemikiran dalam penelitian.

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap <i>Fee</i> Audit
Nama Peneliti	Nova Yulianti, Henri Agustin, Salma Taqwa
Tahun Penelitian	2019
Objek Penelitian	Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014-2017
Variabel Independen	Ukuran Perusahaan (X1) Kompleksitas Audit (X2) Risiko Perusahaan (X3) Ukuran KAP (X4)
Variabel Dependen	<i>Fee</i> Audit
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>fee audit</i> 2. Kompleksitas Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>fee audit</i> 3. Risiko Perusahaan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap <i>fee audit</i> 4. Ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>fee audit</i>

Judul Penelitian	Pengaruh Fungsi Audit Internal, Risiko Perusahaan, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap <i>Fee</i> Audit
Nama Peneliti	Sheha Silvia Ananda, Dedik Nur Triyanto
Tahun Penelitian	2019
Objek Penelitian	Perusahaan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018
Variabel Independen	Audit Internal (X1) Risiko Perusahaan (X2) Kompleksitas Perusahaan (X3)
Variabel Dependen	<i>Fee</i> Audit
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Internal tidak berpengaruh terhadap <i>fee audit</i> 2. Risiko Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>fee audit</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	3. Kompleksitas Perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>fee audit</i>
--	--

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Judul Penelitian	Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Risiko Perusahaan Terhadap <i>Fee Audit</i>
Nama Peneliti	Rudy Suryanto, Sinta Aria Dewi Siskawati, Hafiez Sofyani
Tahun Penelitian	2018
Objek Penelitian	Perusahaan Yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2013 serta data Credit Rating Indonesia dari PT PEFINDO selama tahun 2012-2013
Variabel Independen	Dewan Komisaris Independen (X1) Komite Audit (X2) Pemegang Saham Mayoritas (X3) Risiko Perusahaan (X4)
Variabel Dependen	<i>Fee Audit</i>
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris Independen tidak berpengaruh <i>fee audit</i> 2. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap <i>fee audit</i> 3. Pemegang Saham Mayoritas tidak berpengaruh terhadap <i>fee audit</i> 4. Risiko Perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>fee audit</i>

Judul Penelitian	Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap <i>Fee Audit</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016
Nama Peneliti	Jesslyn Cristansy, Aloysia Yanti Ardiati
Tahun Penelitian	2018
Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016
Variabel Independen	Kompleksitas Perusahaan (X1) Ukuran Perusahaan (X2) Ukuran KAP (X3)
Variabel Dependen	<i>Fee Audit</i>
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompleksitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>fee audit</i> 2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>fee audit</i> 3. Ukuran KAP berpengaruh terhadap terhadap <i>fee audit</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Judul Penelitian	Pengaruh Audit Internal, Kompleksitas Perusahaan, dan Risiko Perusahaan Terhadap <i>Fee</i> Audit (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)
Nama Peneliti	Iffah Humaira, Efrizal Syofyan
Tahun Penelitian	2020
Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2018
Variabel Independen	Fungsi Audit Internal (X1) Kompleksitas Perusahaan (X2) Risiko Perusahaan (X3)
Variabel Dependen	<i>Fee</i> Audit
Kesimpulan	1. Fungsi Audit Internal tidak berpengaruh terhadap <i>fee audit</i> 2. Kompleksitas Perusahaan berpengaruh positif <i>fee audit</i> 3. Risiko Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>fee audit</i>

Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit <i>Fee</i>
Nama Peneliti	Pra Dhita Fisabilillah, Rahmasari Fahria, Praptiningsih
Tahun Penelitian	2020
Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2016-2018
Variabel Independen	Ukuran Perusahaan (X1) Risiko Perusahaan (X2) Profitabilitas Klien (X3)
Variabel Dependen	<i>Fee</i> Audit
Kesimpulan	1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>audit fee</i> 2. Risiko Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap <i>audit fee</i> 3. Profitabilitas Klien berpengaruh terhadap <i>audit fee</i>

Judul Penelitian	Pengaruh Kompleksitas Auditor, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit <i>Fee</i>
Nama Peneliti	Murdika Alamsyah Hasan
Tahun Penelitian	2017
Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Variabel Independen	Kompleksitas Audit (X1) Profitabilitas Klien Audit (X2) Ukuran Perusahaan (X3) Ukuran KAP (X4)
Variabel Dependen	<i>Fee Audit</i>
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompleksitas Audit berpengaruh signifikan terhadap <i>audit fee</i> 2. Profitabilitas Klien berpengaruh signifikan terhadap <i>audit fee</i> 3. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit fee</i> 4. Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap <i>audit fee</i>

Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran KAP Terhadap <i>Fee Audit</i> (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)
Nama Peneliti	Rifki Adji Sastradipraja, Annisa Nurbaiti, Febrial Pratama
Tahun Penelitian	2020
Objek Penelitian	Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019)
Variabel Independen	Ukuran Perusahaan (X1) Risiko Perusahaan (X2) Kompleksitas Perusahaan (X3) Profitabilitas (X4) Ukuran KAP (X5)
Variabel Dependen	<i>Fee Audit</i>
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap <i>fee audit</i> 2. Risiko Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>fee audit</i> 3. Kompleksitas Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>fee audit</i> 4. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>fee audit</i> 5. Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap <i>fee audit</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, dan Anak Perusahaan Terhadap Penetapan Audit <i>Fee</i> Pada Perusahaan Manufaktur
Nama Peneliti	Safira Dwi Nastiti, Yuliasuti Rahayu
Tahun Penelitian	2018
Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016
Variabel Independen	Ukuran KAP (X1) Ukuran Perusahaan (X2) Anak Perusahaan (X3)
Variabel Dependen	<i>Fee</i> Audit
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap <i>fee</i> audit 2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>fee</i> audit 3. Anak Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>fee</i> audit

Judul Penelitian	Pengaruh Risiko Audit, Ukuran Perusahaan, dan Manajemen Laba Terhadap Audit <i>Fee</i>
Nama Peneliti	Adelina Rizky Shafira, Imam Ghozali
Tahun Penelitian	2017
Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015
Variabel Independen	Risiko Audit (X1) Ukuran Perusahaan (X2) Manajemen Laba (X3)
Variabel Dependen	<i>Fee</i> Audit
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko Audit berpengaruh positif terhadap <i>fee</i> audit 2. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>fee</i> audit 3. Manajemen Laba berpengaruh negatif terhadap <i>fee</i> audit

Judul Penelitian	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal
Nama Peneliti	Muhammad Anwar Sanusi, Agus Purwanto
Tahun Penelitian	2017
Objek Penelitian	Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar dalam Index Kompas100 tahun 2014 - 2015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel Independen	Ukuran Perusahaan (X1) Profitabilitas Perusahaan (X2) Risiko Perusahaan (X3) Kompleksitas Perusahaan (X4) Jenis Industri Perusahaan (X5) Audit Report Lag (X6) Ukuran Komite (X7) Piutang Perusahaan (X8) Persediaan Perusahaan (X9)
Variabel Dependen	<i>Fee Audit</i>
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Biaya Audit Eksternal dengan arah positif 2. Profitabilitas Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Biaya Audit Eksternal dengan arah Positif 3. Risiko Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Biaya Audit Eksternal dengan arah positif 4. Kompleksitas Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Biaya Audit Eksternal dengan arah positif 5. Jenis Industri Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Biaya Audit Eksternal dengan arah positif 6. Audit Report Lag tidak berpengaruh signifikan terhadap Biaya Audit Eksternal dengan arah positif 7. Ukuran Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Biaya Audit Eksternal dengan arah positif 8. Piutang Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Biaya Audit Eksternal dengan arah positif 9. Persediaan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Biaya Audit Eksternal dengan arah positif

Judul Penelitian	Pengaruh Risiko Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Managerial Ownership, dan Audit Partner Rotation Terhadap Audit <i>Fee</i>
Nama Peneliti	Tia Melinda, Dedik Nur Triyanto
Tahun Penelitian	2021
Objek Penelitian	Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
Variabel Independen	Risiko Perusahaan (X1) Kompleksitas Perusahaan (X2)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

	Managerial Ownership (X3) Audit Partner Rotation (X4)
Variabel Dependen	<i>Fee Audit</i>
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko Perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit <i>fee</i> 2. Kompleksitas Perusahaan berpengaruh positif terhadap audit <i>fee</i> 3. Managerial Ownership berpengaruh positif terhadap audit <i>fee</i> 4. Audit Partner Rotation tidak berpengaruh terhadap audit <i>fee</i>

Judul Penelitian	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Audit <i>Fees</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI)
Nama Peneliti	Raymond Immanuel, Etna Nur Afri Yuyetta
Tahun Penelitian	2014
Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2013.
Variabel Independen	Tipe Kepemilikan (X1) Ukuran Perusahaan (X2) Keberadaan Anak Perusahaan (X3) Ukuran Kantor Akuntan Publik (X4) Manajemen Laba (X5)
Variabel Dependen	Audit <i>Fee</i>
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tipe kepemilikan perusahaan BUMN dan swasta tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penetapan audit <i>fee</i> 2. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap penetapan terhadap audit <i>fee</i> 3. Keberadaan anak perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap penetapan audit <i>fee</i> 4. Ukuran Kantor Akuntan Publik memiliki pengaruh signifikan terhadap penetapan audit <i>fee</i> 5. Manajemen Laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penetapan audit <i>fee</i>

Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

Kerangka konseptual ini akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, dan Risiko Perusahaan yang dianggap dapat mempengaruhi *Fee* Audit sebagai variabel terikat dalam penelitian.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Fee* Audit

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor penentu dalam menetapkan *fee* audit. Perusahaan yang berukuran besar dalam segi aktiva dalam perusahaan. Perusahaan yang besar akan semakin melibatkan auditor dalam memeriksa laporan keuangan, dengan demikian perusahaan besar akan memerlukan proses audit yang lebih panjang dan rumit, sehingga *fee* audit yang dibayar akan lebih tinggi.

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap *fee* audit sudah beberapa kali dilakukan. Seperti menurut Cristansy & Ardiati (2018), Fisabilillah *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit. Karena akan semakin banyak perusahaan memerlukan peran auditor untuk memeriksa bukti-bukti sehingga akan mempengaruhi *fee* audit yang harus dikeluarkan perusahaan tersebut untuk membayar *fee* audit yang lebih besar.

2. Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap *Fee* Audit

Kompleksitas perusahaan merupakan hal yang berkaitan dengan kerumitan transaksi yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian-penelitian sebelumnya para peneliti mengukur kompleksitas perusahaan berdasarkan jumlah anak perusahaan yang dimiliki perusahaan induk. Perusahaan yang besar biasanya mempunyai banyak anak perusahaan. Dalam hal ini auditor dalam melakukan audit laporan keuangan perusahaan akan semakin rumit dan panjang prosesnya karena adanya penggabungan informasi antara perusahaan induk dengan anak perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan semakin tingginya *fee* audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian menurut Humaira & Syofyan (2019), Melinda & Triyanto (2021) mengatakan bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit. Hal ini dikarenakan semakin banyak anak perusahaan yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula *fee audit* yang dibayarkan kepada auditor, karena auditor membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan tugasnya sehingga akan mempengaruhi besarnya *fee audit* yang dibayarkan oleh perusahaan.

3. Pengaruh Risiko Perusahaan terhadap *Fee* Audit

Risiko perusahaan merupakan kondisi dimana adanya penurunan kinerja perusahaan yang disebabkan oleh hal tertentu. Kondisi ini dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dengan menggunakan *asset* perusahaan. Risiko perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio *leverage*. Dalam hal ini auditor dituntut untuk mampu mengungkapkan informasi yang lebih banyak guna memenuhi kebutuhan kreditur perusahaan dan pekerjaan semakin rumit sehingga berdampak pada *fee* auditor yang semakin tinggi.

Menurut penelitian Suryanto *et al.* (2018), Sanusi & Purwanto (2017) menyatakan bahwa risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit. Semakin tinggi rasio *leverage* suatu perusahaan, maka risiko perusahaan juga semakin besar. Ketika perusahaan memiliki hutang yang besar maka perusahaan akan mengalami kerugian sehingga bisa berdampak pada terjadinya penurunan harga saham. Hal ini menyebabkan auditor membutuhkan prosedur audit yang lebih rumit sehingga berdampak pada lamanya proses penyelesaian audit dan akan mempengaruhi *fee* audit.

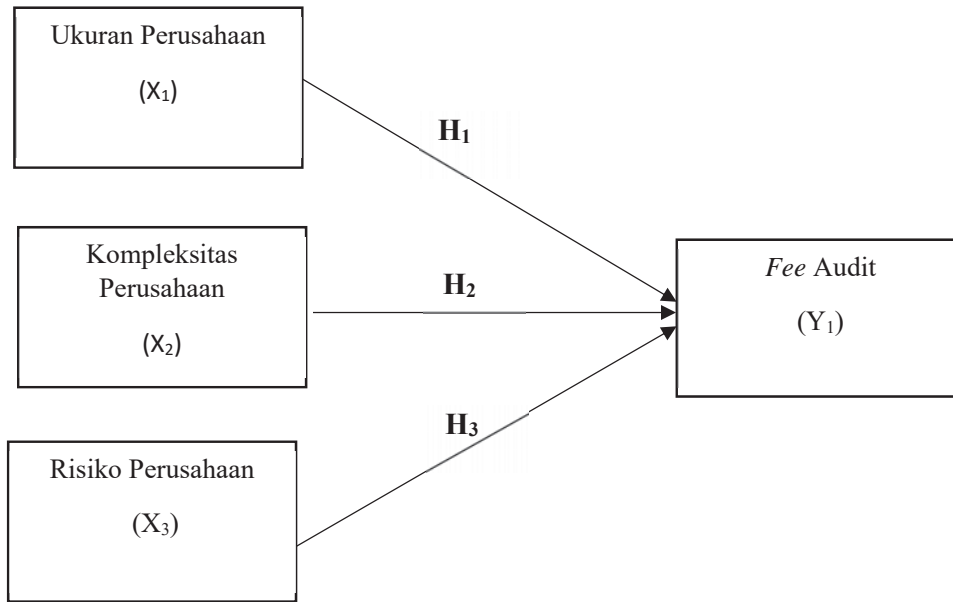
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dibuat kerangka pemikiran sebagai

berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Dari kerangka pemikiran diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis untuk penelitian ini :

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit.

H₂ : Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit.

H₃ : Risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.